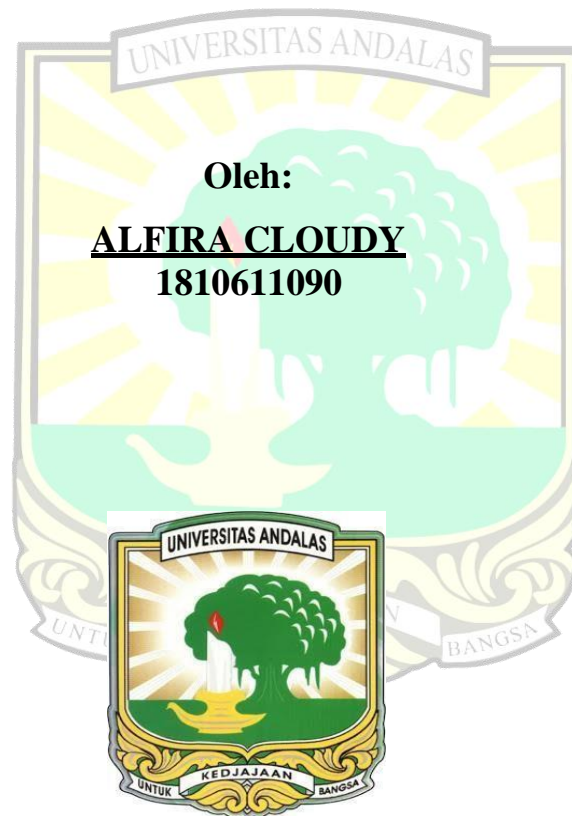


**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI PEPAYA (*Carica papaya*) DAN KECAMBAH PADI (*Oryza sativa*) PADA SISTEM PEMELIHARAAN YANG BERBEDA TERHADAP KUALITAS FISIK DAN DAYA PENERIMAAN KONSUMEN KARKAS AYAM KUB**

**SKRIPSI**

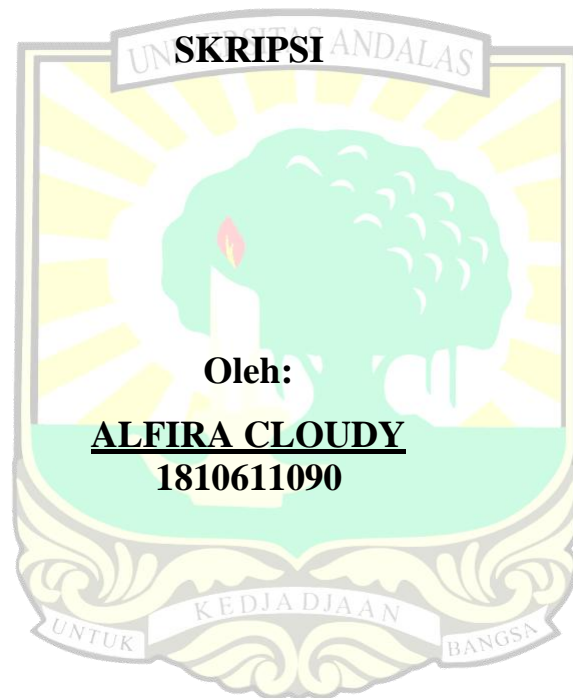


**Oleh:**

**ALFIRA CLOUDY**  
**1810611090**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI PEPAYA (*Carica papaya*) DAN KECAMBAH PADI (*Oryza sativa*) PADA SISTEM PEMELIHARAAN YANG BERBEDA TERHADAP KUALITAS FISIK DAN DAYA PENERIMAAN KONSUMEN KARKAS AYAM KUB**



Oleh:

**ALFIRA CLOUDY**

**1810611090**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2022**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG BIJI PEPAYA (*Carica papaya*) DAN KECAMBAH PADI (*Oryza sativa*) PADA SISTEM PEMELIHARAAN YANG BERBEDA TERHADAP KUALITAS FISIK DAN DAYA PENERIMAAN**

**KONSUMEN KARKAS AYAM KUB**

Alfira Cloudy, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Hj. Ahadiyah Yuniza, MS dan Afriani Sandra, S.Pt, M.Sc

Email: [cloudyalfira@gmail.com](mailto:cloudyalfira@gmail.com)

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan

Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi dan pengaruh antara pemberian tepung biji pepaya dan kecambah padi dengan sistem pemeliharaan terhadap kualitas fisik dan daya penerimaan konsumen karkas ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB). Penelitian ini menggunakan ayam KUB umur 6 minggu sebanyak 80 ekor yang dipelihara sampai umur dua belas minggu dengan perlakuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial (2 x 2) dengan 5 kali ulangan. Perlakuan dalam penelitian ini ada 2 faktor yaitu faktor A: sistem pemeliharaan (A1: sistem pemeliharaan 24 jam dikandangkan, sedangkan A2: sistem pemeliharaan dengan fasilitasi lahan umbaran selama 11 jam) dan faktor B: pemberian tepung biji pepaya dan kecambah padi (B0: tanpa pemberian tepung biji pepaya dan kecambah padi, sedangkan B1: pemberian tepung biji pepaya 0,5% dalam ransum dan kecambah padi). Kecambah padi diberikan dalam keadaan segar dengan sistem kafeteria secara *adlibitum*. Ransum perlakuan disusun dengan iso protein 17,5% dan iso energi 2800 kkal/kg. Parameter yang diukur adalah keempukan daging, susut masak daging, serta daya penerimaan masyarakat terhadap karkas ayam KUB. Data diolah menggunakan analisis keragaman dan perbedaan antar perlakuan diuji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya interaksi antara pemberian tepung biji pepaya dan kecambah padi dengan sistem pemeliharaan berbeda terhadap uji mutu hedonik karkas ayam KUB dan hedonik warna, aroma, dan rasa karkas ayam KUB. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung biji pepaya dan kecambah padi pada ayam yang dikandangkan 24 jam dapat meningkatkan preferensi konsumen, sedangkan pada ayam yang diumbar masih dapat mempertahankan preferensi konsumen terhadap karkas ayam KUB. Selanjutnya tidak ada interaksi faktor A dengan faktor B pada peubah keempukan daging, susut masak daging dan uji hedonik tekstur daging ayam KUB tetapi terhadap uji mutu hedonik karkas ayam KUB dan uji hedonik warna, aroma dan rasa daging ayam KUB terdapat interaksi yang signifikan.

**Kata Kunci:** ayam KUB, daya penerimaan konsumen, lahan umbaran, kecambah padi, tepung biji pepaya.